

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN *EAZY PASPOR* SEBAGAI BENTUK ALTERNATIF PELAYANAN DI MASA PANDEMI COVID-19 OLEH TARUNA POLITEKNIK IMIGRASI

*(Evaluation Of Eazy Passport Activities As An Alternative Form Of Service During
The Covid-19 Pandemic By Immigration Polytechnic Cadets)*

P-ISSN:2722-502X

<https://journal.poltekim.ac.id/index.php/jaim/article/view/1>

DOI:10.34005/jaim.1

Bagus Muahamad Iskandar

Iskandarb208@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Rasona Sunara Akbar

akbarrasona@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Abstract: *At the beginning of 2020 the whole world was in an uproar with the emergence of a virus that can attack the respiratory tract and can even make its victims die. Covid-19 or Corona Virus is the cause. When entering the end of 2019 in December the first Covid-19 cases appeared in the city of Wuhan, China (People's Republic of China). This virus spreads very quickly through droplets or fluids. At the beginning of March 2020, Covid-19 cases had started to enter Indonesia, precisely in Depok City. It is reported that there are 2 people who have contracted Covid-19.. People began to self-quarantine at home, and always maintain cleanliness by washing hands and using hand sanitizer. Some people even spray disinfectant in their homes to kill the Covid-19 virus. The government has also stepped in to tackle this problem. The government asks residents to always comply with health protocols and use masks and reduce activities outside the home if it is not too urgent. The Indonesian Directorate General of Immigration issues policies related to making passports during the pandemic, such as limiting the number of passport applicants in the immigration office. Applicants are also required to follow the health protocol rules set by the immigration authorities.*

Keywords: *Covid-19, passport, immigration*

Abstrak: Di awal tahun 2020 seluruh dunia di gemparkan dengan kemunculan virus yang dapat menyerang pernapasan bahkan dapat membuat korbannya merenggang nyawa. Covid-19 atau Corona Virus adalah penyebabnya. Saat memasuki akhir tahun 2019 pada bulan desember kasus Covid-19 pertama muncul di kota Wuhan, Cina (Republik Rakyat Tiongkok). Virus ini menyebar dengan sangat cepat melalui droplet atau cairan. Pada awal bulan Maret 2020 kasus Covid-19 sudah mulai masuk di Indonesia tepatnya di Kota Depok. Diberitakan bahwa terdapat 2 orang yang terkena Covid-19. Masyarakat mulai melakukan karantina mandiri dirumah, dan selalu menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer. Beberapa orang bahkan ada yang melakukan penyemprotan disinfektan di tempat tinggal mereka guna membunuh virus covid-19. Pemerintah juga telah turun tangan untuk mengatasi masalah ini. pemerintah meminta agar warga selalu mematuhi protokol kesehatan dan menggunakan masker dan mengurangi kegiatan di luar rumah apabila tidak terlalu mendesak. Direktoratn Jendral Imigrasi Indonesia mengeluarkan kebijakan terkait pembuatan Paspor dimasa Pandemi seperti pembatasan jumlah pemohon paspor dalam kantor imigrasi, Pemohon juga wajib mengikuti aturan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pihak imigrasi.

Kata Kunci: Covid-19, Paspor, Imigrasi

PENDAHULUAN

Direktorat Jendral Imigrasi Indonesia mengeluarkan kebijakan terkait pembuatan Paspor dimasa Pandemi seperti pembatasan jumlah pemohon paspor dalam kantor imigrasi, Pemohon juga wajib mengikuti aturan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pihak imigrasi. Ketentuan ini diterapkan untuk menjaga keselamatan masyarakat dan petugas imigrasi yang saling berinteraksi di ruang pelayanan. Untuk pemohon Paspor dalam negeri untuk mengurus paspor ini ada sejumlah kebijakan baru yang diterapkan Ditjen Imigrasi. Salah satunya pembatasan jumlah pemohon pengurusan paspor di setiap kantor imigrasi.

Adanya pandemi covid-19 menimbulkan berbagai dampak yaitu seperti perubahan dalam pergerakan manusia, pengetatan jalur lalu lintas manusia dan menutup perbatasan untuk meminimalkan pergerakan manusia, selain itu menyebabkan munculnya fenomena orang asing yang terlantar di indonesia. Kebijakan border closing Indonesia mengalami domino efek karena tingginya angka positif covid-19 di Indonesia. Dampak adanya kebijakan ini berpengaruh terhadap masalah ekonomi dan imigrasi. Ekonomi

Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan dan Imigrasi harus memiliki data wna yang tinggal di Indonesia selama pandemic. Upaya kolaboratif diperlukan untuk memastikan kebebasan dalam pergerakan manusia dan keimigrasian selama pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya dalam menghadapi fenomena orang asing yang terlantar. Ada 3 cara mengatasi penyebaran covid-19 di Indonesia yaitu Peraturan darurat berdasarkan kemanusiaan, memberikan dukungan hidup minimal, Membangun kerjasama internasional yang baik

Dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan pelayanan Keimigrasian dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Maka Taruna Politeknik Imigrasi dan Pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi Melakukan Kegiatan Pelayanan *Eazy Passport* di Kantor PT. Bank Mandiri (Persero) Branch Sudirman Kota Sukabumi. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah mengurangi penyebaran virus covid-19 dan tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat secara kolektif dengan cara mengadakan pelayanan permohonan Paspor RI di tempat-tempat tertentu secara mobile.



METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan *eazy paspor* sebagai bentuk alternatif pelayanan di masa pandemi covid-19 oleh taruna politeknik imigrasi di Kantor PT. Bank Mandiri (Persero) Branch Sudirman Kota Sukabumi yang diadakan pada 12 Maret 2021 yang bertempat di salah satu ruangan Kantor PT. Bank Mandiri adalah dengan langsung

mengumpulkan dokumen persyaratan, mewawancarai, pengambilan sidik jari dan Biometrik pemohon yang berada di Kantor PT. Bank Mandiri



HASIL DAN CAPAIAN

pelaksanaan kegiatan *eazy paspor* sebagai bentuk alternatif pelayanan di masa pandemi covid-19 oleh taruna politeknik imigrasi pada Hari Jumat, tanggal 12 Maret 2021 mendapatkan pemohon sebanyak 11 orang untuk jenis permohonan paspor baru 48 halaman dan 10 orang untuk jenis permohonan penggantian paspor 48 halaman. Jadi Taruna Politeknik Imigrasi dan juga pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi melakukan Pelayanan sejumlah 21 layanan untuk 2 jenis paspor.



SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pelayanan Eazy Passport yang dilaksanakan oleh Kantor Imigrasi kelas II Non TPI Sukabumi telah dilaksanakan dengan lancar, tidak ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan pelayanan permohonan Paspor RI yang dilaksanakan secara mobile atau berpindahpindah manfaatnya sangat dirasakan secara langsung oleh masyarakat, karena masyarakat yang membutuhkan layanan Paspor RI tidak perlu datang ke kantor imigrasi, namun cukup mengolektifkan berkas permohonannya pada suatu instansi, kemudian instansi tersebut akan membuat surat permohonan Layanan Eazy Passport ke Kantor Imigrasi, apabila pemohon sudah terkumpul dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang, Layanan Eazy Paspor dapat hadir di tengah-tengah masyarakat yang membutuhkan. Tentunya setiap kegiatan pelayanan yang dilaksanakan kepada masyarakat harus menggunakan kaidah protokol Kesehatan, baik petugas maupun pemohon paspor agar mengurangi resiko ataupun terhindar dari penyebaran COVID – 19.

SARAN

Dalam rangka mendukung kelancaran dari kegiatan tersebut, peralatan, perlengkapan dan penetapan lokasi pelayanan harus dipersiapkan secara matang agar meminimalisir kendala ataupun hambatan yang tidak terduga yang mungkin terjadi di lapangan. Diharapkan kedepannya Kegiatan Eazy Passport lebih digiatkan kembali termasuk sosialisasi pelayanan dan kelengkapan dokumen persyaratan sehingga mendukung peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) semasa pandemic Covid – 19.

TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar besarnya kepada segenap civitas Akademika Politeknik Imigrasi, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi, Kepala Kantor PT. Bank Mandiri (Persero) Branch Sudirman Kota Sukabumi dan juga jajaranya atas partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.